

Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung

Muhammad Muffty Pratama*, Rodliyah Khuza’I, Hendi Suhendi

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*m.mufftypratama@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com, hendisf.unisba@gmail.com

Abstract. This study is based on the large number of teenagers around the Ikhlasul Muhajirin Mosque, which does not guarantee that the teenagers are Muslims who obey Allah SWT, those who often consume alcohol, fight, speak rudely, have no manners towards their elders and other negative things. This study aims to determine the moral development program for teenagers at the Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Mosque in Bandung City and to determine the results of the Ikhlasul Muhajirin Mosque Management in developing their morals. The object of the study was teenagers at the Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Mosque in Bandung City. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, the informant determination technique uses purposive sampling, data collection techniques, observation methods, interviews and documentation. The results of the study show that the moral development program for teenagers at the Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Mosque in Bandung City is running well to develop adolescent moral behaviors such as behavior towards Allah SWT, humans and their environment. The morals of the Ikhlasul Muhajirin mosque youth are generally considered successful in terms of religious obedience, politeness and ethics, willingness to contribute and social concern as well as honor and respect for others are implemented according to the program carried out. And the management of the Ikhlasul Muhajirin mosque's da'wah was carried out quite well thanks to good cooperation and communication between the head of the Ikhlasul Muhajirin DKM as the mosque youth mentor and the youth of the Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Mosque, Bandung City.

Keywords: *Da'wah Management, Mosque Youth, Youth Morals.*

Abstrak. Penelitian ini berlatar belakang dari banyaknya remaja sekitaran Masjid Ikhlasul Muhajirin tidak menjamin bahwa para remaja nya itu sebagai muslim yang taat kepada Allah SWT, mereka yang seringkali mengkonsumsi minuman keras, melakukan perkelahian, berkata kasar, tidak memiliki adab kepada yang lebih tua dan hal negative lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan akhlak remaja remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung serta untuk mengetahui hasil dari Manajemen Masjid Ikhlasul Muhajirin dalam pembinaan akhlaknya. Objek penelitiannya adalah remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, teknik pengumpulan data, metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan program pembinaan akhlak remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung berjalan dengan baik untuk mengembangkan perilaku-perilaku akhlak remaja seperti perilaku terhadap Allah SWT, manusia serta lingkungannya. Akhlak remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin pada umumnya dinilai berhasil dari aspek ketaatan beragama, kesantunan dan etika, kesediaan berkontribusi dan kepedulian sosial serta kehormatan dan penghargaan terhadap orang lain terlaksana sesuai program yang dilakukan. Serta manajemen dakwah Masjid Ikhlasul Muhajirin terlaksana cukup baik berkat kerjasama dan komunikasi yang baik antara ketua DKM Ikhlasul Muhajirin selaku pembina remaja Masjid dengan remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung.

Kata Kunci: *Manajemen Dakwah, Remaja Masjid, Akhlak Remaja.*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang bersifat universal, meliputi semua aspek kehidupan. Islam sudah mengatur semuanya dari seseorang bangun tidur sampai tertidur kembali pun ada adab-adab yang mesti dilakukan. Keuniversalan Islam ini diharapkan bisa menjadi sebuah cermin dalam melaksanakan segala aktivitas kehidupan dalam dakwah dengan wujud ketauladanan.

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT. Sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rasulullah SAW. Apa yang menjadikan sifat dan digariskan “baik” oleh-Nya dapat dipastikan “baik” secara esensi oleh akal pikiran manusia.

Manajemen adalah ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Pengertian manajemen adalah suatu proses meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengendalian, dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan bersama (Ramdhani et al., 2021).

Manajemen dakwah merupakan suatu proses yang dinamis karena berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi. Setiap perencanaan selalu melakukan peninjauan bahkan sampai melakukan perubahan di masa depan. Pertimbangannya adalah kondisi yang dihadapi selalu berubah-ubah. Manajemen dakwah yang dimaksud agar pelaksana dakwah mampu menampilkan kinerja tinggi. Hanya dengan demikianlah hakikat pencapaian tujuan dan berbagai sasarannya dapat dicapai dengan baik. Manajemen dakwah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap

Masjid Ikhlasul muhajirin merupakan salah satu masjid yang berada di kelurahan Cisaranten Kulon Kecamatan Arcamanik, letaknya yang strategis berada ditengah-tengah komplek menjadikan masjid ini yang mempunyai peran penting dan berfungsi sebagai media dalam meningkatkan akhlak remaja.

Banyaknya remaja di sekitaran Masjid Ikhlasul Muhajirin tidak menjamin bahwa para remaja nya itu sebagai muslim yang taat kepada perintah Allah SWT, keinginan para masyarakat sekitar kepada para remaja nya untuk taat kepada Allah SWT bertolak belakang dengan mereka yang seringkali mengkonsumsi minuman keras, melakukan perkelahian, berkata kasar, tidak memiliki adab kepada yang lebih tua dari mereka, bahkan sering melakukan perjudian online membuat keadaan mereka yang seperti ini jauh dari agama dan lebih dekat kepada murkanya Allah SWT.

Saat ini kemerosotan moral di Indonesia tergambar dengan sangat jelas hal ini terjadi dikarenakan merosotnya akhlak. Krisis moral yang disebut sebagai jurang mendekatkan diri kepada kekafiran dan perpecahan hendaknya selalu dibentengi dengan implementasi syariah Islam di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga dengan apa yang diajarkan oleh Islam dapat mengubah kondisi umat menjadi lebih maju dan berakhlakul karimah serta tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Umat Islam perlu mengelola (manage) dakwah sedemikian rupa dengan tuntutan zaman, yang dikhususkan dalam upaya mengurangi atau meminimalisir terjadinya penyimpangan moral yang terjadi saat ini secara nyata melibatkan generasi muda.

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Ghazali ath-Thusi asy-Syafi'i (Imam Ghazali), seorang filsuf dan teologi muslim asal Persia dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menjelaskan bahwa akhlak adalah suatu perangai yang menetap kuat dalam jiwa seseorang, dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan maupun direncanakan sebelumnya.

Kasus yang terjadi diatas membuktikan bahwa akhlak yang ada pada mereka jauh dari kata sempurna, akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam

kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah. Sebagaimana yang terdapat pada Al-Qur'an surat Al Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۖ

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah

Dari ayat tersebut mengidentifikasi perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama. Perkembangan zaman terutama zaman modern yang pesat sekarang ini telah banyak menimbulkan masalah perubahan terhadap moral dan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai ilahiyah. Penyalahgunaan narkoba, tawuran, ugal-ugalan di jalan dan lain sebagainya merupakan penyakit sosial.

Dalam sebuah kepengurusan pasti ada manajemen yang mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan masalah diatas maka sangat penting sebuah kepengurusan Masjid Ikhlasul Muhajirin memiliki manajemen yang baik untuk digunakan dalam pembinaan akhlak remaja, agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, hingga dapat tercapai menjadi remaja yang Islami yang berakhlakul karimah sesuai tuntunan syariah Allah SWT dan suri tauladan Rasulullah SAW.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung”.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui program pembinaan akhlak remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui hasil dari manajemen Masjid Ikhlasul Muhajirin dalam pembinaan Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu sebagai suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti.

Diantara banyaknya teori, peneliti memfokuskan teori pada analisis POAC. Secara umum, dunia manajemen menggunakan prinsip POAC. atau *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Mengatur), *Actuating* (Bergerak), dan *Controlling* (Mengendalikan). Prinsip manajemen ini banyak digunakan oleh organisasi dewasa ini untuk memajukan dan mengelola organisasi mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Organisasi Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung adalah sebuah organisasi non formal yang berada di bawah naungan Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung, Jawa Barat. Organisasi ini berdiri sejak tahun 2014 yang terinisiasi oleh sekelompok pemuda setempat yang mulanya mereka sering mengikuti kegiatan yang ada di masjid dan kemudian dianggap oleh DKM dan warga sekitar Masjid Ikhlasul Muhajirin sebagai remaja masjid.

Sejak didirikannya organisasi ini memang melewati masa pasang dan surut dalam pemberdayaan remaja masjid pada masa itu, dan Alhamdulillah masih dapat bertahan sampai saat ini. Organisasi ini memiliki pergantian pengurus berdasarkan musyawarah antara pengurus masjid dan warga sekitar dan sekarang dibawah binaan bapak Ir. H. Agus Dirmansyah selaku ketua DKM masjid Ikhlasul Muhajirin.

Berdirinya organisasi ini merupakan wujud dari harapan dan keinginan para remaja sekitar untuk mempersatukan para remaja lain yang berada di lingkungan Kampung Baru

dengan maksud dan tujuan memberikan pembinaan kepada para remaja dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar, di mana pada saat itu umumnya para remaja masih sangat kurang memiliki pengetahuan di bidang agama.

Tujuan yang dimiliki organisasi remaja masjid Ikhlasul Muhajirin ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam permasalahan bagi para pemuda yang ada di lingkungan masjid Ikhlasul muhajirin, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut remaja masjid Ikhlasul Muhajirin memiliki program kegiatan yang akan dilaksanakan. Bila dilihat dari aktivitas keseharian sebagian remaja, mereka cenderung menyimpang dari norma agama. Sehingga atas dasar itu para perintis berdirinya organisasi ini mencoba mengumpulkan remaja sekaligus masyarakat beserta para tokoh masyarakat yang ada untuk membentuk wadah organisasi remaja sebagai perkumpulan remaja di dalam melakukan segala aktifitas keagamaan yang tentunya sangat memberi manfaat.

Program Pembinaan Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung
Program pembinaan akhlak yang dilakukan DKM Masjid Ikhlasul Muhajirin yang dalam hal ini pengurusnya yaitu banyak hal yang telah dilakukan. Dari program-program yang kami lakukan selama ini, semua itu untuk memastikan agar para remaja atau anak-anak yang. Mengikuti program ini bisa mendapatkan amar ma'aruf nahi munkar. Menurut Al-Quran dan kitab nabi yang diajarkan dalam syariat tidak akan hilang.

Dalam pengembangan perilaku akhlak remaja yang dilakukan pembinaan oleh DKM Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung banyak terdapat kegiatan-kegiatan yang berusaha untuk mengembangkan perilaku-perilaku akhlak remaja, seperti perilaku terhadap Allah SWT, sehingga terciptalah program diantaranya disiplin sholat berjamaah 5 waktu, belajar dari alquran (tahsin), tadarusan, ceramah, beberapa kajian yang diisi para ustadz, belajar mengumandangkan adzan dan membaca Asmaul Husna.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan dan menginformasikan kepada mereka agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengurus DKM Ikhlasul muhajirin membenarkan hal tersebut.

Dari hasil wawancara, peneliti dapat menjelaskan sekali lagi bahwa perkembangan moral disini dilihat dari ranah moralitas, seperti yang telah dijelaskan di atas. Membangun akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan moral remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin dilakukan melalui sholat, tadarusan, ceramah, kajian-kajian, rabana-qasidah, nasyid, gotong royong membersihkan masjid, olahraga bareng, penyelenggaraan acara perayaan hari besar Islam (PHBI), dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinamakan dakwah yang mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dalam dakwah juga terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. Dakwah menurut prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.

Dijelaskan dan diungkapkan oleh pembina remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung, banyak kegiatan remaja masjid untuk mengembangkan akhlak remaja: pertama, pengembangan akhlak terhadap Allah yaitu shalat dan tadarusan. Sholat menjadi wujud rasa syukur kita kepada Allah SWT, diberikan pemahaman baru tentang sholat, tata cara sholat yang benar, perbaikan dalam membaca sholat, karena sholat adalah rukun semua agama. Mereka terbiasa selalu berkumpul dalam salat berjamaah di masjid. Kedua, pembinaan akhlak terhadap sesama melalui kegiatan ceramah, kajian yang terupdate dalam media sosial terutama di Instagram atau facebook Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik kota Bandung selain itu juga musik-musik islami atau bisa dikatakan nasyid. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembinaan moral dikalangan remaja. Melalui ceramah maupun kajian, remaja dapat bertemu dan berbagi hal lain satu sama lain, seperti berdiskusi, tanya jawab yang dapat meningkatkan komunikasi dan mendekatkan satu sama lain. Selain itu, setiap Minggu pagi pihak pengelola juga mengadakan olahraga bersama.

Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung

Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam mengetahui akhlak remaja di masjid menurut beliau antara lain:

1. Ketaatan Beragama dimana remaja diharapkan untuk mempraktikkan ibadah secara teratur dan sungguh-sungguh, seperti shalat lima waktu, puasa, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya di masjid. Pada masyarakat terutama masjid Ikhlasul muhajirin dalam menjalankan salat masih didominasi oleh para orang tua dibanding para pemuda di arcamanik ini.
2. Kesantunan dan etika yaitu menjaga perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan sesama jamaah masjid dan masyarakat umum. Alhamdulillah remaja masjid Ikhlasul muhajirin pada umumnya berperilaku sopan terhadap warga sekitar terutama Ketika dimasjid karena pada umumnya berpendidikan dari mulai smp sma maupun yang berkuliah.
3. Kesediaan berkontribusi dan kepedulian social seperti diantaranya yang dilakukan remaja di sekitar masjid yang mengambil bagian dalam kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan di masjid, seperti mengajar, membantu membersihkan masjid, atau terlibat dalam kegiatan amal-amal yang dilakukan oleh DKM masjid. Hal-hal ini yang disenangi oleh remaja masjid Ikhlasul muhajirin diantaranya Panitia Hari Besar Islam mulai dari tahun ajaran Baru Islam/ Hijriyah, Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Shalat Iedul Fitri, shalat Iedul Adha serta penyembelihan Qurban, Bakti sosial , Kajian Mingguan dan lain sebagainya.
4. Kehormatan dan Penghargaan yaitu para pemuda menghargai para sesama muslim dan menghormati para sesama jamaah masjid serta pemimpin spiritual mereka. Terlihat dari penghormatan kepada para kiyai ustaz yang berada di lingkungan Masjid Ikhlasul Muhajirin.
5. Kemandirian dan Kepemimpinan yaitu mendorong remaja untuk mengembangkan kemandirian spiritual mereka dan dalam kegiatan keagamaan, serta membangun kepemimpinan yang positif di antara sesama. Dan ini terjadi secara turun temurun dari kakak ke adik-adiknya secara estafeta dan mengalami naik turun personil yang ada di masjid Ikhlasul muhajirin.

Manajemen Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung

Untuk terjalin keberlangsungan organisasi yang baik dan sinergi antara Dewan keluarga masjid (DKM) Ikhlasul Muhajirin yang notabene diisi oleh para sesepuh masyarakat di arcamanik maka dibutuhkan komunikasi yang baik dengan anak muda yaitu dengan para Remaja masjid Ikhlasul Muhajirin yang telah berlangsung telah lama secara turun temurun. Hal itu diungkapkan oleh H Agus pembina remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung. remaja masjid juga menerapkan manajemen secara internal untuk menjamin kelancaran fungsi dan realisasi tujuan bersama dengan lebih efektif dan efisien. Dan hal itu juga telah selaras dengan teori fungsi manajemen yang dijelaskan oleh George R Terry sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*): Remaja masjid melaksanakan suatu kegiatan bakti sosial, mulai dengan persiapan matang. Dari definisi tujuan yang akan didukung, pembagian tugas masing-masing anggota, dan yang terpenting dana yang akan digunakan untuk tugas tersebut. Dalam setiap musyawarah penting, bapak H Agus selaku pembina menyampaikan poin-poin penting yang disepakati dalam rapat perencanaan. Jika sedang berlangsung, pimpinan remaja masjid memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengutarakan pendapatnya masing-masing mengenai poin-poin tersebut.
2. Pengorganisasian (*Organizing*): Di Masjid Ikhlasul Muhajirin pembagian tugas dan wewenangnya menggunakan metode pembiasaan bukan metode adaptasi karena menurut pembina remaja masjid setiap manusia pasti mempunyai kemampuan masing-masing.
3. Pelaksanaan (*Actuating*): Peran seorang pemimpin dalam suatu kegiatan sangatlah berpengaruh terhadap para anggotanya. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan para pemuda Masjid Ikhlasul Muhajirin menaruh kepercayaan penuh kepada anggotanya. masing-masing menjalankan fungsinya masing-masing. dan memberikan bimbingan yang memotivasi anggotanya agar lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan

tersebut.

4. Pengawasan (*Controlling*): Dalam hal ini pelaksanaan pengawalan dalam manajemen dakwah remaja masjid Ikhlasul Muhajirin yaitu ketua remaja masjid, ketua DKM masjid Ikhlasul Muhajirin, setiap kali melaksanakan kegiatan tentunya akan mengawasi anggotanya agar tidak terjadi kejanggalan dan kesalahan fatal dalam kinerjanya serta fungsinya masing-masing. Namun jika terjadi kesalahan kecil, anggota masjid remaja tidak akan langsung ditegur, namun akan melakukan evaluasi dengan santai namun efektif setelah tugasnya selesai. Ini selesai agar anggota remaja masjid tidak berada dalam situasi tegang saat evaluasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya dan pembahasan yang disertai teori-teori yang ada maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembinaan akhlak remaja masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung berjalan dengan baik terlihat dari banyaknya kegiatan yang berusaha untuk mengembangkan perilaku-perilaku akhlak remaja seperti perilaku terhadap Allah SWT, manusia serta lingkungannya sehingga tercipta program diantaranya disiplin sholat berjamaah 5 waktu, tahsin, tadarusan, ceramah serta kajian harian mingguan maupun bulanan dengan mendatangkan da'i yang mumpuni di bidangnya semakin peduli dalam menjaga silaturahmi dengan sesama warga dan masyarakat dan peduli terhadap kebersihan di masjid maupun lingkungan sekitarnya.
2. Akhlak remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin Arcamanik Kota Bandung dengan bimbingan ketua DKM Masjid Ikhlasul Muhajirin dan berkordinasi langsung dengan pengurus remaja masjid Ikhlasul Muhajirin pada umumnya dinilai berhasil dan baik dimana beberapa aspek dinilai baik yaitu ketaatan beragama, kesantunan dan etika, kesediaan berkontribusi dan kepedulian social serta kehormatan dan penghargaan pada orang lain.
3. Manajemen Masjid Ikhlasul Muhajirin dalam pembinaan akhlak remaja Masjid Ikhlasul Muhajirin berjalan sesuai dengan baik yang meliputi manajemen fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan.

Acknowledge

Terima kasih kepada piha-pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini, yakni kepada:

1. Kedua orang tua yang telah senantiasa merawat, mendidik, membimbing, serta mendukung untuk menyelesaikan skripsi dengan penuh kasih sayang dan cinta.
2. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini
3. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag. dan Bapak Hendi Suhendi, S.Sos.I., MM. sebagai dosen pembimbing penulis yang telah sabar memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen-doesn sekaligus tendik fakultas dakwah yang telah banyak membantu proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana. Hlm 30.
- [2] Diakses Daftar Dalil Tentang Akhlak dalam Islam Beserta Lafal & Artinya (tirto.id), pada tanggal 29 mei 2023, pukul 23.23 wib
- [3] Bapak Ir.H.Agus Dirmansyah, Ketua DKM Ikhlasul Muhajirin, wawancara April 2024
- [4] Wahyu Ilaihi. 2013. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 16
- [5] Miftah ferdiansyah remaja masjid Ikhlasul Muhajirin, Wawancara April 2024
- [6] Ramdhani, A. N., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2021). Strategi Dakwah Lembaga Gerakan Ahli Sedekah dalam Penanaman Kesadaran Bersedekah di Bandung. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 68–71. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.217>

